

SOSIALISASI PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID 19 MELALUI KEARIFAN LOKAL DI DESA RANOoha RAYA KECAMATAN MORAMO KABUPATEN KONAWA

Akhmad Marhadi¹, La Ino², La Ode Topo Jers³, Erens Elvianus Koodoh⁴, Maliudin⁵, Fina Amalia Masri⁶.

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo

Corresponden author: akhmadmarhadi@uho.ac.id

Kota Kendari, 93231, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Info Artikel

History Article:

Accepted (26-11-2022)

Published (30-11-2022)

Keywords:

After the Covid-19
Pandemic; Economic
Recovery; Local culture;
Socialization;

Abstract

The implementation of this service aims to promote post-covid 19 recoveries through local wisdom which is located in Ranooha Raya Village, Moramo District, Kabupaten Konawe. This is based on the fact that after two consecutive years, Indonesia has been hit by the 2019 Covid-19 pandemic which has made all aspects of life, especially health and the economy, worse off. After redundant two years, the development of Covid 19 was increasingly sloping, so everyone started to clean up. The method used in this dedication is with several stages, namely the stages of preparation and debriefing, implementation of activities, and control. The results of the Thematic KKN integrated service activities are that the community produces handicrafts, does greenery, and socializes in schools about awareness of how to fill in various positive activities after the pandemic.

Kata Kunci:

Kearifan Lokal; Pasca
Pandemi Covid-19;
Pemulihan Ekonomi;
Sosialisasi

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pemulihan pasca pandemi covid 19 melalui kearifan lokal yang bertempat di Desa Ranooha Raya Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe. Hal ini dilandasi bahwa setelah dua tahun berturut-turut Indonesia dilanda pandemic covid 2019 yang membuat seluruh aspek kehidupan terutama kesehatan dan ekonomi menjadi terpuruk. Setelah masa dua tahun lewat maka perkembangan covid 19 semakin melandai maka mulailah semua berbenah. Adapun metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah dengan beberapa tahapan, yakni tahapan persiapan dan pembekalan, pelaksanaan kegiatan dan control. Hasil dari kegiatan pengabdian terintegrasi KKN Tematik adalah masyarakat memproduksi kerajinan tangan, melakukan penghijauan, dan sosialisasi di sekolah-sekolah tentang kesadaran bagaimana mengisi berbagai kegiatan-kegiatan positif pasca pandemic Covid 19.

Open Access at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpnus/index>

Jurnal Pengabdian NUSANTARA (JPN) is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 perlu mempertimbangkan aspek berkelanjutan. Pembangunan dan pemulihan berkelanjutan dapat mengurangi dampak bagi lingkungan di masa yang akan datang, serta mewujudkan ekonomi yang lebih tangguh, setara dan berkeadilan, serta memperluas lapangan kerja baru. Sejumlah langkah perlu diambil untuk mewujudkan agenda pemulihan ekonomi berkelanjutan pasca pandemi. Di antaranya adalah penentuan sektor prioritas, mempromosikan pasar kerja, menggandakan

manfaat bantuan tunai, memaksimalkan dampak stimulus fiskal, serta mendorong inovasi pembiayaan hijau.

Melalui pengabdian KKN Tematik ini, kami ingin mengembangkan pemulihan ekonomi pasca covid-19 berbasis kearifan lokal. Masyarakat dapat lebih aktif lagi dalam mengembangkan perekonomian mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Seperti diketahui bahwa Desa Ranooha Raya dikenal sebagai Kampung Bahari Nusantara (diakses dari <https://koarmada2.tnial.mil.id/2022/05/24/kampung-bahari-nusantara-desa-ranooha-raya-kecamatan-moramo/>) yang berarti bahwa potensi bahari adalah salah satu sumber kekuatan ekonomi pada masyarakat Ranooha Raya. Oleh karena itu, masyarakat dapat diarahkan untuk dapat berinovasi dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada, seperti memanfaatkan daerah-daerah peisir sebagai tempat wisata, mengelola ikan menjadi abon ikan dan beberapa inovasi lain dari masyarakat khususnya pemuda-pemudi Ranohaa Raya

Diskursus mengenai kearifan lokal (*local wisdom*), sebagaimana pandangan Ahimsa, term "kearifan lokal" selalu disejajarkan dengan kata "kearifan tradisional" dan "kearifan kontemporer". Kearifan lokal merupakan bentukan dua kata, yakni kata benda (kearifan) dan kata sifat (lokal). Kata kearifan menerangkan sifat lokal, sementara kata kearifan berasal dari kata "arafa" yang berasal dari bahasa arab yang artinya adalah "tahu" dan "mengetahui". Dalam bahasa Indonesia diperoleh kata "mengarifi" yang berarti mengetahui atau memahami. Dengan demikian, kearifan lokal berarti mengetahui atau memahami lokal bahkan bisa juga disebut pengetahuan lokal. Lebih dari itu, kata "arif" dalam bahasa Indoensia memiliki makna yang lebih luas, mencakup pengertian "bijaksana", karena 'arif' dapat bermakna "cerdik pandai", "berilmu". Dari sini kemudian Ahimsa menyimpulkan bahwa secara ontologis, kearifan mencakup dua hal yaitu pengetahuan dan perilaku atau praktek. Dengan demikian, kearifan sebagai perangkat pengetahuan dan praktek yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan dan /atau kesulitan yang dihadapi dengan cara yang baik, benar, dan bagus (Ahimsa-Putra, 2008:7; Jalil, 2018).

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat "*local wisdom*" atau pengetahuan setempat "*local knowledge*" atau kecerdasan setempat "*local genius*". (Ulfah Fajarini, 2014: 123-124).

Satu hal yang dapat digambarkan dalam pemaknaan kearifan local adalah dahulu, nenek moyang kita, khususnya di masyarakat Jawa selalu meletakkan media yang isinya untuk menampung air dan *siwur*, letaknya di depan rumah, mudah diakses bagi seseorang yang hendak cuci muka ketika musim kemarau, dan cuci tangan juga cuci kaki ketika

hendak masuk rumah. Media ini sering disebut padusan. Padusan ini mengandung nilai makna yang sangat dalam bahwa seseorang untuk bisa bertamu atau diterima oleh pemilik rumah harus dalam keadaan bersih, yakni cuci tangan dan cuci kaki, maka dalam konteks wabah ini, sepertinya perlu didorong dan diperkenalkan pentingnya meletakkan media untuk cuci tangan dan dapat ditambahkan alat pembersih, yang fungsinya menyimpan air, jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk sekedar basuh muka karena saking panasnya terik matahari.

Dari sini, maka penting kiranya KKN Tematik dalam rangka pandemic COVID 19 berkontribusi nyata dalam kerangka mendorong pemuda di desa Santiri bersama dengan Mahasiswa KKN untuk memberikan kesadaran akan pentingnya pemulihan ekonomi pasca covid19. Diantara output dari KKN Tematik ini, masyarakat dapat hidup sehat dengan mampu menciptakan pemulihan ekonomi yang melalui edukasi berbasis bahan local.

METODOLOGI

Pelaksanaan KKN Tematik di Desa Ranooha Raya dilakukan dengan tiga cara yakni, persiapan yang terdiri dari member pembekalan kepada mahasiswa sebagai peserta KKN Tematik, pelaksanaan kegiatan, dimana pada tahap ini mahasiswa sudah berada di lokasi KKN Tematik dan mulai melaksanakan program-program yang telah disusun, dan terakhir adalah mahasiswa melakukan control kepada seluruh program yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM LOKASI KEGIATAN KKN TEMATIK FIB, UHO 2022

Secara geografis desa Ranooha Raya dibatasi oleh beberapa wilayah. Di sebelah barat desa ini berbatasan dengan Laut Staring, di sebelah selatan dibatasi oleh Desa Lakomea, di sebelah Utara dibatasi oleh Kecamatan Moramo Utara dan sebelah Timur juga dibatasi oleh Laut Staring. Secara astronomis desa ini juga terletak pada 04:14'02 Lintang Selatan dan 122:65'35''' Bujur Timur. Daerah ini merupakan wilayah yang hampir seluruhnya daratan dan terletak di pinggir pantai, hanya ada sekitar 2 wilayah yang merupakan daerah ketinggian. Kontur tanah yang hampir seluruhnya adalah pasir dan tanah berbatu.

Desa Ranooha Raya dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih setiap 5 tahun sekali. Desa ini dulunya bergabung dengan desa Moramo akan tetapi pada kemudian hari desa ini mekar dan menjadi desa definitif sendiri. Jumlah dusun di desa ini adalah 3 Dusun dan 6 RT/RW. Berdasarkan data BPS 2022 bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan yakni 327 untuk laki-laki dan 323 untuk perempuan. Hal ini menandakan bahwa desa ini merupakan desa yang tidak terlalu padat penduduk. Rumah-rumah warga kadang terpusat pada titik-titik tertentu dan kemudian diantari lagi oleh empang dan tempat penangkaran ikan atau hasil laut.

Desa Ranooha Raya merupakan salah satu area pesisir yang terdapat di Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan. Sesuai dengan letak dan kondisi geografisnya, Ranooha Raya yang merupakan area pesisir tentunya sangat mempengaruhi terhadap sumber mata pencaharian pokok bagi kehidupan masyarakat yaitu sebagai nelayan.

Potensi sumberdaya perikanan merupakan salah satu modal yang perlu dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan rakyat dan tetap memperhatikan kelestariannya. Pada umumnya masyarakat Sulawesi Tenggara bermata pencaharian sebagai nelayan, salah satunya adalah di Kecamatan Moramo yang terdiri dari 22 Desa dan 5 desa termasuk wilayah pantai diantaranya Desa *Ranooha Raya*, *Landipo*, *Lapuko*, *Pondambea Barata* dan *Wawosunggu*. Potensi khususnya wilayah laut di Kecamatan Moramo dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya antara lain Budidaya tambak, keramba tancap, keramba apung serta budidaya rumput laut jenis *Cottonii*. Selain pembudidaya, sebagian masyarakat yang ada di wilayah pesisir ini juga sebagai nelayan penangkap ikan, kepiting rajungan, cumi-cumi dan lain-lain. Alat tangkap yang digunakan bermacam-macam seperti sero, rakkang, jaring insane (gillnet) pancing rawai, payang, dan Bagang apung dan tancap.

TAHAP PERSIAPAN

Sebelum para mahasiswa yang berjumlah 15 orang berangkat ke tempat KKN Tematik, mereka diberi pembekalan di kampus terkait dengan tema yang diusung.



Gambar 1. Pembekalan KKN Tematik

Dalam pembekalan tersebut mahasiswa sehari diberikan tentang cara-cara bersosialisasi dengan masyarakat, pakem-pakem yang harus dan tidak boleh dilakukan selama berada di lokasi, dan program-program yang harus dilakukan di tempat KKN Tematik. Setelahnya mereka diberangkatkan ke lokasi KKN Tematik bersama para Dosen Pembimbing Lapangan dan di terima dengan baik oleh pemerintah Desa Ranooha Raya.

TAHAP PELAKSANAAN



Gambar 2. Pengantaran Peserta KKN Tematik dan diterima oleh perangkat Desa Ranooha Raya

Di lokasi KKN Tematik para mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan para Pemerintah Desa dan juga melakukan kunjungan kepada masyarakat untuk mensurvey dan mensosialisasikan untuk program-program yang mereka usung.



Gambar 3. Sosialisasi kepada warga Desa Ranooha Raya

Terdapat beberapa program yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN Tematik. Program-program tersebut adalah :

1. Penanaman Pohon

Penanaman pohon dilakukan di beberapa titik di Desa Ranooha Raya. Bibit pohon didatangkan dari Dinas Kehutanan Kabupaten Konawe. Penanaman ini dilakukan oleh para mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, pemerintah desa dan masyarakat. Pohon-pohon yang ditanam adalah pohon-pohon yang tidak hanya mengahdirkan kerindangan akan tetapi buahnya juga dapat dimanfaatkan seperti, durian, pala dan beberapa pohon lainnya.



Gambar 4. Penanaman Pohon bersama warga



Gambar 5. Penanaman Pohon bersama DPL, dan Perangkat desa

2. Pembuatan Pernak-pernik

Pembuatan pernak-pernik merupakan salah satu program yang dicangkan oleh mahasiswa untuk membuat sebuah alternative dalam pengembangan kerativitas warga. Khususnya anak-anak dan remaja. Pembuatan pernak-pernik ini dilandaskan pada sumber daya alam sekitar yakni kerang laut dan hasil laut lainnya yang dibuat sedemikan rupa sehingga dapat dikatakan layak jual.



Gambar 6. Mahasiswa bersama anak-anak remaja

3. Sosialisasi di Sekolah-Sekolah

Sosialisasi pemulihan pasca pandemic ini dilakukan di sekolah-sekolah menengah atas. Dalam kegiatan ini mahasiswa menyampaikan bahwa setelah masa pandemik berlalu maka sudah saatnya para siswa mulai lagi mengembangkan diri dan me,motivasi untuk dapat berkarya dan melanjutkan cita-cita yang sempat terhenti karena covid 19.

Para sisw juga diharapkan untuk semangat untuk melanjutkan jenjang pendidikan di tingkat universitas sehingga ilmu yang didapatkan menjadi bertambah yang nantinya akan menjadi bekal dalam membangun desa.



Gambar 7. Sosialisasi pasca pandemic

4. Membantu kegiatan di Desa

Selain melaksanakan program-program seperti di atas, para mahasiswa juga memiliki program yakni membantu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa, seperti bergotong royong dalam kegiatan “Bersih-Bersih Desa”, membuat pagar untuk masjid, membantu pelaksanaan Upacara Hari Kemerdekaan.



Gambar 8. Kegiatan Gotong Royong Kebersihan

Kegiatan bersih-bersih di atas merupakan kegiatan bersama warga dan perangkat desa.



Gambar 9. Mengikuti Upacara Kemedekaan RI, 17 Agustus 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan KKN Tematik Universitas Halu Oleo dan hasil laporan kegiatan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan KKN Tematik dilaksanakan selama 1 Bulan yakni dari tanggal 2 Agustus sampai 2 September 2022. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di desa Ranooha Raya dengan mengangkat tema "Sosialisasi Pasca Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid 19 melalui Kearifan Lokal". Terdapat beberapa program yang telah dilaksanakan penanaman pohon, pembuatan pernak-pernik, sosialisasi di sekolah-sekolah, dan membantu kegiatan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H.S, *Ilmuwan Budaya dan Revitalisasi Kearifan Lokal: Tantangan Teoritis dan Metodologis*. Disampaikan pada Rapat Senat Terbuka Dies Natalis ke 62 Fakultas Ilmu Budaya UGM, Yogyakarta 8 Maret 2008.
- BPS Kecamatan Moramo 2022.
- Fajarini, Ulfah, *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*, Jurnal Sosio Didaktika: Vol. 1, No. 2 Des 2014.
- Jalil, Abdul. 2018. *Socializing Local Wisdom Values To The People Of Southeast Sulawesi As An Effort To Prevent Corruption*. Asia Pasific Fraud Journal. Volume 3, No.1st Edition (January-June 2018), p.53.
- Riewanto, Agus. 2020. *PANDEMI COVID-19 DAN KONTROVERSI KEBIJAKAN PEMERINTAH (PSBB, Darurat Sipil & Omnibus Law RUU Ciptaker)*. Makalah disampaikan dalam Diskusi Online Diselenggarakan BEM FH Universitas Sebelas Maret, Pada 18 April 2020.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Disease (Covid 19): Sebuah Tinjauan Literatur*. Wellness and Healthy Magazine: Vol. 2 No. 1 Februari 2020.

Sumber Lain:

Keppres No.11/2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Masyarakat Covid-19

PP No.21 /2020 Tentang PSBB

Perppu No. 1 /2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara

Inpres No.4/2020 tentang *refocusing* kegiatan, realokasi anggaran Covid-19

Permenkes No. 9 /2020 Tentang Pedoman PSBB

Permendagri No. 20 /2020 Tentang Percepatan Penanganan Covid-19 di Pemda

Instruksi mendagri No.1/2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220317/9/1511996/ini-3-jurus-pemerintah-pulihkan-pertumbuhan-ekonomi-pasca-pandemi>.